

Faktor-faktor yang berhubungan dengan kejadian HIV positif pada lelaki seks dengan lelaki (LSL) di tiga kota di Indonesia (Analisis Data survei terpadu biologi perilaku tahun 2013)

Hasiholan, Caprina Runggu

Deskripsi Lengkap: <https://lib.fkm.ui.ac.id/detail.jsp?id=125189&lokasi=lokal>

Abstrak

Di Indonesia, peningkatan kasus HIV(+) terjadi secara substantif pada tahun-tahun terakhir, khususnya pada lelaki seks dengan lelaki (LSL). Tujuan studi ini adalah mengetahui faktor-faktor yang berhubungan dengan HIV(+) pada LSL. Penelitian ini dilakukan studi cross sectional untuk meneliti faktor-faktor yang berhubungan dengan HIV(+) pada LSL di Kota Makassar, Tangerang dan Yogyakarta, Indonesia dan dampak dari faktor risiko yang dominan, dengan menggunakan data Survei Terpadu Biologi dan Perilaku Tahun 2013. Analisis regresi logistik dilakukan untuk menilai faktor-faktor yang berhubungan dengan HIV(+). Prevalensi HIV(+) pada LSL dalam studi ini sebesar 17,19%. Memiliki setidaknya 2 pasangan seks lelaki pada bulan terakhir berhubungan dengan peningkatan risiko HIV(+) (adjusted OR 2,43; 95% CI: 1,15-5,13). LSL dengan banyak pasangan seksual lelaki akan meningkatkan risiko terinfeksi HIV(+). Dampak potensial menjadi HIV(+) pada LSL dengan banyak pasangan seks lelaki sebesar 70,8%. Sementara itu penggunaan kondom inkonsisten menjadi faktor protektif kemungkinan disebabkan oleh keterbatasan studi di mana pemakaian kondom konsisten pada pasangan seks tidak tetap belum dapat menggambarkan penggunaan kondom konsisten pada pasangan tetap, waria, pelanggan dan pasangan membeli seks, kemungkinan adanya bias pewawancara, bias normatif, clever hans effect bias, dan bias insidens-prevalens. Memfokuskan promosi setia pada satu pasangan seksual; konseling dan testing HIV pada LSL dan pasangannya, termasuk lakukan tes HIV rutin setiap 6 bulan pada LSL dengan HIV(-) akan efektif mengurangi angka penularan HIV. Pelatihan pewawancara, pewawancara yang tepat, penelitian lebih lanjut tentang kesalahan pemakaian kondom disarankan untuk meminimalkan bias. Kata kunci: HIV(+), LSL, pasangan seks lelaki.